

## Economic Update – Posisi Kewajiban Neto Investasi Internasional Indonesia Meningkat pada 3Q24

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada 3Q24 mencatat kewajiban neto sebesar USD274,0 miliar atau naik 9,7% *qta* dibandingkan dengan kewajiban neto pada 2Q24 sebesar USD249,8 miliar. Kewajiban neto investasi adalah perbandingan antara kewajiban investasi yang harus dikembalikan Indonesia dengan aset investasi Indonesia yang ada di luar negeri. Kewajiban neto investasi setara dengan 20% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan posisi kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

Posisi KFLN Indonesia naik sebesar 6,8% *qta* menjadi USD792,2 miliar pada 3Q24 dibandingkan pada akhir 2Q24 yang sebesar USD742,0 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung dan portofolio yang meningkat selama 3Q24, sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda dan imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik didukung oleh prospek penurunan arah suku bunga sepanjang 3Q24. Peningkatan posisi KFLN juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar USD terhadap Rupiah pada periode 3Q24 sehingga mendorong kenaikan nilai instrumen keuangan domestik. Peningkatan KFLN tersebut dikontribusikan oleh peningkatan posisi kewajiban investasi portofolio sebesar USD25,4 miliar dan kewajiban investasi langsung sebesar USD20,8 miliar.

Posisi AFLN Indonesia pada 3Q24 juga meningkat, terutama didorong oleh kenaikan cadangan devisa. Posisi AFLN akhir 3Q24 tercatat sebesar USD518,2 miliar atau naik 5,3% *qta*. Seluruh komponen AFLN mengalami peningkatan posisi, dengan peningkatan terbesar pada aset cadangan devisa, diikuti oleh investasi lainnya, investasi portofolio dan derivatif finansial. Sebagai tambahan informasi, selain dikontribusikan oleh peningkatan penempatan aset, kenaikan posisi AFLN juga disebabkan oleh pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat Indonesia masih menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor asing. Hal tersebut tercermin dari struktur kewajiban PII Indonesia yang didominasi oleh instrumen berjangka panjang, terutama dalam bentuk investasi langsung. Realisasi investasi langsung (FDI) masih meningkat, terlihat dari posisi pada 3Q24 yang sebesar IDR232,7 triliun (vs IDR196,2 triliun pada 3Q23). Hal ini sejalan dengan strategi pemerintah untuk terus meningkatkan hilirisasi industri dalam rangka meningkatkan rantai pasok dalam negeri dan nilai tambah ekspor. Berdasarkan proyeksi kami, Indonesia tetap tangguh dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang tidak menentu. Ketahanan eksternal tetap solid dengan perkiraan cadangan devisa masih akan mencapai sekitar USD140 - 150 miliar pada akhir tahun 2024. (aph)

### Key Indicators

Market Perception	5-Dec-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	71.83	75.28	72.00
Indonesia CDS 10Y	121.04	127.29	125.96
VIX Index	13.54	13.90	12.45

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,860	↑	-0.44%	3.01%
EUR – Euro	1.0586	↑	0.71%	-4.10%
GBP/USD	1.2759	↑	0.46%	0.22%
JPY – Yen	150.10	↑	-0.33%	6.42%
AUD – Australia	0.6453	↑	0.36%	-5.27%
SGD – Singapore	1.3389	↑	-0.37%	1.41%
HKD – Hongkong	7.782	↑	-0.03%	-0.38%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.01	↓	-8.562	12.99
JIBOR - 3M	6.92	( - )	0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	( - )	0.119	-1.48
SOFR - 3M	4.43	↓	-1.573	-90.30
SOFR - 6M	4.33	↓	-2.247	-82.73

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.75%
SBN 10Y	6.87%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.07%	US Treasury 10 Y	4.18%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	\$10.000b	\$6.002b	07-Dec
US	CPI MoM	0.3%	0.2%	12-Dec

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.1	↓	-0.30%	-6.43%
Gold (Composite)	2,631.7	↓	-0.69%	27.57%
Coal (Newcastle)	133.3	↓	-0.11%	-8.98%
Nickel (LME)	15,974.0	↓	-0.83%	-3.79%
Copper (LME)	9,074.5	↓	-0.09%	6.02%
CPO (Malaysia FOB)	1,204.2	↑	1.47%	50.93%
Tin (LME)	29,165.0	↑	0.45%	14.76%
Rubber (SICOM)	2.04	↑	1.14%	30.37%
Cocoa (ICE US)	9,648.0	↑	4.92%	129.93%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.09	-0.40	32.90
FR0098	Jun-38	7.13	7.00	0.30	39.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.89	0.50	36.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.82	3.40	33.90

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.92	-2.90	34.60
ROI 10 Y	5.07	-3.70	25.20

  

**Wakil Menteri Koperasi (Wamenkop) mengatakan bahwa Kementerian Koperasi akan melakukan rebranding koperasi dalam rangka menarik minat kalangan kaum muda untuk terlibat dalam kegiatan koperasi. (Kontan, 6 Desember 2024)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/05).** Investor melakukan aksi *wait and see* terhadap data ekonomi terkini dan menantikan laporan ketenagakerjaan hari Jumat. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,55% pada posisi 44.765,7 (+18,77% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,19% ke posisi 6.075,1 (+27,37% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 0,39 bps ke posisi 4,18% (+29,7 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/05) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,16% ke posisi 8.349,4 (+7,97% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,63% ke posisi 20.358,8 (+21,53% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/05) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,9% ke posisi 19.560,4 (+14,7% ytd), sedangkan Nikkei Jepang naik sebesar 0,3% ke posisi 39.395,6 (+17,7% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/05).** Kinerja indeks harga saham gabungan berbeda dengan kenaikan yang terlihat di beberapa pasar Asia lainnya. Kekhawatiran yang terus berlanjut atas potensi kenaikan tarif AS di bawah pemerintahan yang akan datang mendorong kehati-hatian investor. IHSG melemah sebesar 0,2% ke posisi 7.313,3 (+0,6% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-3,5% ke posisi 6.150), Bank Rakyat Indonesia (-2,1% ke posisi 4.260), dan Telkom Indonesia (-2,5% ke posisi 2.770). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR304,7 miliar (*net inflow* sebesar IDR22,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 4 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR874,9 triliun, *net inflow* sebesar IDR2,4 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR32,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

**Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/05).** Rupiah menguat sebesar 0,4 ke posisi IDR15.860,0 per USD (depresiasi 3,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.860-15.919. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.204-7.321 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.846 dan 15.898.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15860	15804	15846	1898	15962	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0586	1.0479	1.0533	1.0615	1.0643	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2759	1.2663	1.2711	1.2789	1.2819	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8785	0.8732	0.8758	0.8832	0.8880	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	150.10	149.06	149.58	150.70	151.30	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3388	1.3339	1.3364	1.3428	1.3467	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6453	0.6410	0.6432	0.6465	0.6476	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2635	7.2478	7.2556	7.2787	7.2940	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7313	7181	7204	7321	7350	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	72.31	70.92	71.61	73.64	74.98	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2632	2605	2618	2650	2669	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk mencatat pendapatan premi dari produk unitlink mencapai Rp 1,2 triliun hingga Oktober 2024.** Nilai tersebut tumbuh 24% dibanding periode yang sama tahun lalu. Untuk menggenjot kembali premi produk unitlink, MSIG Life telah menerapkan sejumlah strategi. Di antaranya terus beradaptasi pada setiap regulasi, melakukan inovasi produk dan meningkatkan layanan pelanggan. MSIG Life juga mengintegrasikan umpan balik dari pelanggan dan tren pasar, demi menghadirkan produk yang kompetitif. Selain itu, perseroan ini menambahkan  *rider*  sesuai dengan kebutuhan nasabah. (Kontan, 6 Desember 2024)
- **PT Adhi Karya (Perseroan) Tbk (ADHI) akan membuka secara fungsional jalan tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulonprogo (Solo-Yogya) ruas Klaten-Prambanan untuk mendukung kelancaran lalu lintas pada arus mudik libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025(2024/2025).** Jalan Tol Solo – Yogya fungsional (Surakarta – Klaten) pernah berperan penting selama periode mudik dan arus balik Lebaran 2024, dengan menjadi jalur fungsional yang dilewati lebih dari 109.000 kendaraan. Hingga saat ini, progres pembangunan Jalan Tol Solo-Yogya dipastikan telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan untuk dibuka secara fungsional. (Kontan, 6 Desember 2024)
- **PT Perusahaan Gas Negara (PGN) telah menyerap anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (Capex) sebesar US\$157 juta hingga kuartal II-2024, atau setara dengan Rp 2,49 triliun.** Capex yang disiapkan PGN untuk tahun 2024 adalah sebesar US\$361 juta, atau setara dengan Rp 5,75 triliun. Manajemen PGN optimis dapat pendapatan dan laba tahun ini lebih besar dibandingkan pendapatan dan laba sepanjang tahun lalu. Sementara dari sisi pendapatan, PGN mencatatkan kenaikan sebesar 4,46%. Adapun salah satu pendorong kenaikan pendapatan berasal dari perdagangan gas alam cair atau *Liquefied Natural Gas* (LGN) *trading* senilai US\$ 161,80 juta. (Kontan, 6 Desember 2024)